

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan atas pengaruh pengungkapan ESG terhadap biaya audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 dengan total sampel sebanyak 304 observasi perusahaan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap biaya audit, sehingga hipotesis yang telah dibentuk dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG berdasarkan indikator GRI Standards 2021, maka semakin tinggi pula biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan. Peningkatan biaya ini disebabkan oleh bertambahnya ruang lingkup audit, baik atas informasi non-keuangan maupun dampaknya terhadap laporan keuangan, serta kebutuhan prosedur tambahan yang dilakukan oleh auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan pada pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Tidak seluruh perusahaan dalam sampel menyusun *sustainability report* berdasarkan persyaratan yang sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 maupun GRI Standards 2021 secara eksplisit.
2. Beberapa laporan keuangan disajikan dalam format tidak terstruktur atau dalam bentuk gambar yang kurang jelas, yang menyebabkan kemungkinan tingkat kesalahan baca meningkat.

5.3 Saran

Berlandaskan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran seperti:

1. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang konsisten dari tahun ke tahun.
2. Penelitian ini menyarankan BEI, untuk menyatakan regulasi yang lebih ketat untuk format laporan keuangan yang dipublikasikan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas observasi penelitian dalam lingkup lintas negara yang mana memberikan pandangan perbandingan pengungkapan ESG antar negara.